

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode mempelajari fenomena dalam lingkungan berdasarkan alamiah, atau bisa dikatakan penelitian yang terjun langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada obyek yang akan dibahas.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun penelitian kualitatif itu sendiri adalah sistem penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Hal ini didasarkan pada upaya membangun padangan yang akan diteliti secara lebih rinci.<sup>1</sup>Data yang diperoleh bisa berupa kata-kata, gambar maupun perilaku yang ditunangkan tidak berupa bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih dari sekedar angka dan frekuensi.

Berdasarkan pengertian diatas telah disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mempunyai maksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian dan menggunakan deskripsi kata-kata serta bahasa pada suatu konteks yang digunakan dalam metode alamiah.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada Bank Sampah Muria Berseri yang terletak di Blok D No. 236 rt 02 rw 7 Perumahan Muria Indah Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, dengan permasalahan yang diangkat tentang perananan dan tata kelola bank sampah dalam pemberdayaan kesejahteraan masyarakat di desa Gondangmanis Kec. Bae Kab. Kudus.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moelong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),6.

### C. Subyek Penelitian

Moelong mendeskripsikan bahwa subyek penelitian sebagai informan, dalam hal ini yaitu orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi tentang situasi dan kondisi pada latar penelitian.<sup>2</sup>

### D. Sumber Data

Data merupakan rekaman ataupun gambaran keterangan terhadap suatu hal atau fakta. apabila data tersebut diolah, maka akan menghasilkan suatu informasi.<sup>3</sup> Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang pokok utamanya digunakan dalam penulisan skripsi. Dalam hal ini telah diperoleh secara langsung tentang bagaimana pengelolaan bank sampah di Desa Gondangmanis Rt. 2 Rw. 7 Bae-Kudus, baik yang terlibat maupun tidak terlibat langsung dalam pengelolaan bank sampah.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari data-data perpustakaan atau literature yang hubungannya dengan obyek penelitiann. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen, dan juga diperoleh dari tokoh masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Perumahan Muria Indah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang telah ditetapkan. Menurut Nasution seperti dikutip oleh Sugiyono telah mengemukakan bahwa

---

<sup>2</sup> A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 369.

<sup>3</sup>JusufSoewadji,”*Pengantar Metode penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 145.

observasi adalah sebuah dasar dalam ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja dengan berdasarkan data, hal ini tentang fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga dapat di observasi dengan jelas. Peneliti menggunakan 3 metode pengumpulan data untuk memperoleh suatu data dari sumbernya<sup>4</sup>, di antaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang bersumber langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh langsung di atas meja, namun seorang peneliti harus terjun langsung kelapangan, tetangga, dan ke komunitas setempat. Data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, dan tindakan.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah tempat penelitian teridentifikasi, selanjutnya peneliti harus membuat pemetaan, pemetaan ini berguna untuk memperoleh suatu gambaran umum tentang sasaran penelitian.<sup>5</sup> Dalam observasi, terdapat bermacam-macam gambaran observasi, diantaranya yaitu: *observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak terstruktur.*

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memilih observasi tak terstruktur, karena fokus penelitian yang akan di teliti belum jelas. Fokus observasi akan berkembang dengan sendirinya selama kegiatan observasi berlangsung. Observasi tidak terstruktur ini merupakan observasi yang tidak di persiapkan secara sistematis tentang apa yang akan dilakukan dalam observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan di amati. Dalam

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 308.

<sup>5</sup> Dr. J.R. Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*”, (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, melainkan menggunakan rambu-rambu pengamatan saja.<sup>6</sup>

## 2. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh dari pengamatan. Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Dalam wawancara, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan berbagai macam pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut. Dapat pula di katakan bahwa wawancara merupakan kegiatan percakapan berdasarkan tatap muka (*face to face*) dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, wawancara digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi (data yang diperlukan oleh peneliti) mengenai proses pengelolaan Bank sampah Muria Berseri dan peneliti mewawancarai pengurus bank sampah, pihak rw, nasabah, dan warga perum muria indah.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa saja berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi merupakan hal yang sangat penting yang dilakukan oleh seorang peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>8</sup> Dokumen yang dimaksud dalam

---

<sup>6</sup>Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), 109.

<sup>7</sup>Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 116-117.

<sup>8</sup>Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, 329

penelitian ini yaitu berupa data-data anggota, profil, dll.

#### F. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Dalam hal ini terdapat beberapa kriteria dalam uji keabsahan data ini, diantaranya:

Pertama, lama penelitian. Dalam hal ini, waktu yang digunakan dalam penelitian akan di perpanjang dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dan validitas yang akan di kumpulkan. Kedua, observasi yang continue secara terus menerus dengan tujuan untuk memperoleh karakteristik obyek secara lebih mendalam, terperinci, dan relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Ketiga, triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah di kumpulkan.

Menurut Moelong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar dari data tersebut yaitu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi ada empat macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda, hal ini dapat dicapai dengan jalan:
  - a.) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
  - b.) Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi
  - c.) Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu
  - d.) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan

- e.) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, menurut patton seperti dikutip oleh Moelong memiliki dua strategi: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama.
  3. Triangulasi penyidik, yakni dengan jalan memanfaatkan peneliti atau peneliti lainnya guna untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data.
  4. Triangulasi teori, menurut lincoln dan guba dalam bukunya Moelong adalah bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih dari teori.<sup>9</sup>

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dengan membandingkan data hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lainnya. Informan dalam penelitian ini adalah pengelolaan bank sampah, masyarakat setempat di desa Gondangmanis.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.<sup>10</sup> Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam pola, tema atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang di peroleh di lapangan di susun dalam bentuk uraian yang lengkap, data tersebut di

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moelong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 330-331

<sup>10</sup>Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 131.

<sup>11</sup>DadangKahmad, “*Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

reduksi, di rangkum, di pilih hal-hal yang pokok, dan di fokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan. Data yang telah di reduksi telah memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil peneliti dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberika kode untuk aspek-aspek yang di butuhkan.

## 2. Display Data

Analisis ini dilakukan untuk mengingat data yang terkumpul sangat banyak. Data yang bertumpukan menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rinciannya secara keseluruhan dan sulit untuk di ambil kesimpulan. Kesulitan ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks, ataupun grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan kemudian di fokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik ataupun matrik. Melalui induksi, data tersebut bisa di simpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih dalam, maka perlu di cari data yang baru. Data ini berfungsi untuk melakukan pngujian terhadap berbagai kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis dengan menggunakan metode kualitatif, tujuannya yaitu agar memperoleh data mengenai proses pengelolaan bank sampah dalam pemberdayaan kesejahteraan masyarakat di Desa Gondangmanis, Bae-Kudus. Data-data yang di peroleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dapat di kelompokkan dan di analisis berdasarkan teori dan fakta di lapangan, lalu dituangkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah dianalisis, kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut